

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah instrumen yang berguna bagi sebuah entitas untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dengan mengkomunikasikan informasi keuangan dan hasil periode pelaporan perusahaan. Sementara itu, pelaporan keuangan merupakan rangkaian pengkomunikasian informasi mengenai keuangan dalam perusahaan dalam mendukung tercapainya tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan memiliki tujuan dalam memberikan suatu informasi keuangan seperti posisi keuangan, laba, serta arus kas perusahaan yang bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan seperti investor, *stakeholder*, kreditor, maupun pihak lainnya yang membutuhkan untuk mempertimbangkan keputusan ke depannya¹. Laporan keuangan termasuk elemen penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan karena memuat informasi perusahaan yang mencerminkan kondisi pada periode tertentu.

Para investor, *stakeholder*, kreditor, maupun pihak lainnya membutuhkan informasi mengenai keuangan serta kinerja suatu perusahaan dengan cepat dan segera karena mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat dapat memberikan respon positif serta menambah nilai manfaat yang tinggi untuk pihak yang membutuhkan dalam menganalisis dan mengambil keputusan yang akan diambil nantinya. Publikasi laporan keuangan yang cepat juga menandakan bahwa laporan keuangan tersebut berkualitas serta masuk dalam karakteristik kualitatif mendasar laporan keuangan yang berfungsi mendukung relevansi informasi saat publikasi laporan keuangan, sehingga ketika suatu perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat sebelum tenggat waktu yang telah ditetapkan dapat memberikan sinyal positif². Hal ini juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282.

¹ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2, no. 1 (2022): 43–56, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

² Arl Jonathan Paulalengan and Ni Made Dwi Ratnadi, "Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan," *Jurnal Akuntansi* 27, no. 3 (2019): 2010–38, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p14>.

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 telah menjelaskan permasalahan mengenai kepatuhan serta pencatatan akuntansi terutama pada bagian pelaporan serta penyajian laporan keuangan. Arti dari ayat tersebut yaitu:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Bermuamalah ialah seperti berjual beli, hutang piutang atau sewa menyewa dan sebagainya (QS:02:282)”³.

Makna yang terkandung dalam surah tersebut menjelaskan mengenai proses akuntansi mulai pencatatan serta menginformasikan mengenai transaksi jual beli, hutang maupun piutang yang masuk ke dalam pembagian laporan keuangan. Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan jujur serta tidak melakukan tindakan curang, sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat memberi manfaat bagi para pihak yang memiliki kepentingan sebelum kehilangan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Di Indonesia, batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Perusahaan yang *listing* di BEI diharuskan untuk publikasi laporan keuangan perusahaan, baik tentang publikasi laporan keuangan berkala ataupun laporan keuangan tahunan perusahaannya. Kewajiban tersebut diatur dalam peraturan Nomor 44 POJK.04/2016 tentang laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian bab III pasal 7 ayat (2) yang mengemukakan bahwa “Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 90 (sembilang puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku”⁴.

³ Alquran al-Baqarah ayat 282, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penterjemah dan Penerbit Alquran, 2004).

⁴ OJK, “POJK Nomor 44 Tahun 2016, Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian” (07 Desember, 2016).

Peraturan ini dibuat bermaksud agar suatu perusahaan yang *listing* di BEI mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Namun, ditahun 2020 diberikan kelonggaran tenggat waktu publikasi laporan keuangan yang diakibatkan oleh adanya pandemi covid-19 yang menimpa Indonesia, sampai dikeluarkan Surat OJK No. S-92/D.04/2020 serta Surat Keputusan Direksi PT BEI No: Kep-00027/BEI/03/2020 yang berisi bahwa publikasi laporan keuangan tahunan serta laporan tahunan emiten diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya⁵. Kelonggaran tersebut mulai berlaku tanggal 20 Maret 2020 dengan tujuan memberikan keringan kepada perusahaan yang terdampak pandemi covid-19. Kemudian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik, yaitu mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan tahunan kepada OJK maksimal akhir bulan ketiga setelah ditutupnya tahun buku.

Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan diberikan sanksi oleh BEI sesuai dengan KEP-307/BEJ/07-2004 Nomor IH butir II.6⁶. BEI memberikan sanksi kepada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya diantaranya yaitu diberi peringatan tertulis I, peringatan tertulis II, peringatan tertulis III, sampai suspensi apabila perusahaan *go publik* yang *listing* di BEI tetap belum memenuhi kewajiban publikasi laporan keuangan maupun perusahaan *go publik* yang *listing* di BEI sudah mempublikasikan laporan keuangan tetapi belum memenuhi kewajiban untuk membayar denda⁷.

Peraturan tersebut dijadikan acuan untuk perusahaan yang *listing* di BEI agar mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sehingga dapat meminimalisir asimetri informasi dalam pengungkapan informasi keuangan serta kinerja perusahaan secara penuh dapat terpenuhi. Fenomena yang terjadi mengenai publikasi laporan keuangan yaitu masih banyak perusahaan *go publik* yang belum mematuhi aturan tersebut. BEI masih mencatat setiap tahunnya terdapat keterlambatan perusahaan dalam menyajikan

⁵ Nur Qolbi, "Gara-Gara Corona, BEI Perpanjang Tenggat Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I-2020," 2020, <http://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/gara-gara-corona-bei-perpanjang-tenggat-penyampaian-laporan-keuangan-kuartal-i-2020>.

⁶ www.idx.co.id

⁷ Kadek Indah Kusuma Dewi, Imam Subekti, and Erwin Saraswati, "The Determinants of Delay in Publication of Financial Statement," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 1 (2019): 9, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.470>.

publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Berikut beberapa perusahaan yang terlambat publikasi laporan keuangan setiap tahunnya:

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Auditan

No	Keuangan Tahunan	Pengumuman BEI	Jumlah Keterlambatan L/K	Jumlah Perusahaan	Persentase Keterlambatan L/K
1.	2019	02-06-2020 (Peng-LK-00003-00003-00004/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2020)	64	751	8,5 %
2.	2020	31-05-2021 (Peng-LK-00005-00004-00007/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2021)	88	755	11,7 %
3.	2021	09-05-2022 (Peng-LK-00003-00004-00003/BEI.PP1.PPP2.PP3/05-2022)	91	759	12 %

Sumber : www.idx.co.id, olahan data tahun 2022

Keterlambatan tersebut menandakan bahwa peraturan yang sudah ditetapkan masih belum efektif untuk menjadikan perusahaan *go publik* mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara *ontime*. Perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat memberi dampak negatif pada citra perusahaan dan mengindikasikan kondisi kesehatan suatu perusahaan yang buruk sehingga dapat meragukan para investor apabila investor tersebut akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan⁸. Laporan keuangan yang membutuhkan waktu lama dalam mempublikasikannya dapat dikaitkan dengan kualitas informasi yang terkandung di dalamnya lebih rendah. Fenomena tersebut

⁸ Ni Wayan Wangi Sumariani and Made Arie Wahyuni Wahyuni, "Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 3, no. 3 (2022): 215–21, index.php/S1ak/article/view/36339.

menarik untuk dicermati karena ketepatan publikasi laporan keuangan dapat mencerminkan kredibilitas atas kualitas informasi yang publikasikan serta mencerminkan sikap kepatuhan pada regulasi yang telah ditentukan.

Umumnya perusahaan yang mempunyai kinerja baik mampu mempublikasikan laporan keuangannya dengan cepat karena bertujuan agar mendapatkan respon positif dari masyarakat. Namun praktik pertahunnya terdapat perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan. Salah satu faktor yang cenderung dianggap jadi hambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan ialah kondisi keuangan perusahaan. Adanya *bad news* didalam laporan keuangan seperti *financial distress* menjadi salah satu alasan suatu perusahaan menunda publikasi laporan keuangan⁹. Kondisi dimana suatu perusahaan arus kas operasinya tidak dapat mencukupi hutang lancarnya bisa dikatakan sebagai pertanda bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress*. Perusahaan dalam kondisi *financial distress* berupaya memperbaharui kualitas laporan keuangannya sehingga menghabiskan waktu yang lama dan mampu menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Pramesti dan Suputra mengemukakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan¹⁰.

Faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan yaitu profitabilitas¹¹. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu entitas dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, biasanya semakin cepat suatu perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi dapat menjadikan suatu entitas lebih percaya diri dalam menyegerakan publikasikan laporan

⁹ Putri and Latrini, "Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22, no. 3 (2018): 2204–28, <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p21>.

¹⁰ Ni Made Manik Dwi Pramesti and Dewa Gede Dharma Suputra, "Pengaruh Financial Distress, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): 881, <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p02>.

¹¹ Enni Savitri, Andreas, and Raja Adri Satriawan Surya, "Influencing Factors: The Timeline of Financial Reporting Submissions," *Business and Management Studies* 5, no. 1 (2019): 2374–5924.

keuangan perusahaan kepada publik¹². Salah satu indikator suatu perusahaan yang dijadikan dalam melihat pencapaian suatu perusahaan dalam memperoleh laba yaitu profitabilitas. Tingginya tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan disebabkan karena adanya lonjakan penjualan perusahaan tersebut. Sebaliknya, rendahnya tingkat keuntungan menunjukkan pencapaian suatu perusahaan yang melemah dan akan berdampak buruk terhadap reaksi pasar sehingga menyebabkan turunnya proses kinerja suatu perusahaan. Keuntungan merupakan *good news* bagi suatu perusahaan. Perusahaan *go publik* yang mempunyai *good news* mengenai keuntungan yang diperolehnya cenderung cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Namun, jika perusahaan merugi, mereka cenderung akan mengulur waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya¹³.

Ketepatan publikasi laporan keuangan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cepat ataupun lambatnya laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik¹⁴. Perusahaan yang mempunyai ukuran relatif besar cenderung dapat mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat karena untuk menjaga *image* karena perusahaan tersebut banyak dikenal dan diawasi oleh banyak investor. Ukuran perusahaan dijadikan indikator untuk memutuskan besar ataupun kecilnya sebuah entitas yang biasanya dinilai dari segi jumlah asset yang dimiliki¹⁵. Perusahaan besar memiliki asset yang besar sehingga dianggap dapat membayar kantor akuntan publik yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Janrosl memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan publikasi, yang memiliki arti semakin besar ukuran

¹² Lidya Martha and Gina, "Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2021): 133–43, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/112192>.

¹³ W Astuti and T Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *Jurnal Kajian Bisnis* 26, no. 2 (2018): 144–57.

¹⁴ Galuh Hesti Wulandari, "Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia," *TECHNOBIZ : International Journal of Business* 1, no. 1 (2018): 16, <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>.

¹⁵ M Bangun, "The Effect of Earning Management, Profitability, and Firm Size on Audited Financial Statement Timeliness," *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 4, no. 7 (2019): 49–59.

perusahaan, maka semakin cepat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya¹⁶.

Selain faktor-faktor yang mampu mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan yang sudah dipaparkan diatas, keberadaan *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan juga dianggap dapat mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan¹⁷. Perusahaan yang sudah menjalankan *good corporate governance*, cenderung cepat mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik. Asumsi tersebut dikarenakan manajemen perusahaan mempunyai tahapan-tahapan yang baik dalam proses laporan keuangannya serta sudah memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*¹⁸. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat menambah nilai entitas perusahaan karena adanya mekanisme pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menciptakan kredibilitas serta keandalan informasi keuangan, yaitu melalui penyajian laporan keuangan secara akurat, jujur, dan cepat waktu.

Salah satu struktur *good corporate governance* memiliki tanggung jawab langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah dewan direksi. Dewan direksi memiliki peran sebagai organ perusahaan bertanggung jawab serta memiliki tugas langsung atas operasi dan manajemen perusahaan. Anggota direksi mampu menjalankan tugas serta melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, tetap menjadi tanggung jawab bersama bagi setiap anggota dewan dalam menjalankan tugasnya. Semakin banyak dan kompleks perusahaan, tentunya dibutuhkan jumlah direktur yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Apabila jumlah dewan direksi lebih dari satu, maka aturan mengenai pembagian tugas serta wewenang masing-masing anggota dewan direksi, serta besar dan jenis penghasilannya ditentukan oleh rapat umum pemegang saham yang

¹⁶ Viola Syukrina E Janrosli, "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Benefita* 3, no. 2 (2018): 196, <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>.

¹⁷ Ni Luh Kusumayani et al., "The Ability of Good Corporate Governance in Moderating the Effects of Financial Distress on the Velocity of Publication of the Financial Statements," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 5 (2019): 80, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1056>.

¹⁸ B.K Mensah-Agyei, "Impact of Corporate Governance Attributes and Financial Reporting Lag on Corporate Financial Performance," *African Journal of Economic and Management Studies* 9, no. 3 (2018): 349–66.

diwakili oleh dewan komisaris¹⁹. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumayani *et al* menunjukkan bukti empiris bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* mampu mempercepat waktu publikasi laporan keuangan²⁰.

Beberapa penelitian terdahulu tentang ketepatan publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Putra & Olimsar mengemukakan bahwa variabel umur perusahaan, *financial distress*, komisaris independen, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan²¹. Penelitian yang dilakukan oleh Ebaid memberikan bukti empiris bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan²².

Berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Paulalengan & Ratnadi mendapatkan hasil bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan²³. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryani & Pinem menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan²⁴. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmawati dengan memperlihatkan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang

¹⁹ Ahnaf Ali Alsmady, "The Effect of Board of Directors' Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports," *International Journal of Business and Management* 13, no. 6 (2018): 276, <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>.

²⁰ Kusumayani et al., "The Ability of Good Corporate Governance in Moderating the Effects of Financial Distress on the Velocity of Publication of the Financial Statements."

²¹ Wirmie Eka Putra and Fredy Olimsar, "Analysis of the Determinants for the Publication Speed of Annual Financial Statements," *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 11, no. 3 (2022): 27–33, <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i3.2011>.

²² Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange."

²³ Paulalengan and Ratnadi, "Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan."

²⁴ Suryani and Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 2, no. 2 (2018): 20–30.

signifikan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan²⁵. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sumariani dan Wahyuni mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan pada hakikatnya sebuah perusahaan yang baik ialah perusahaan yang mampu mentaati regulasi serta peraturan yang sudah dibuat²⁶.

Penelitian ini mengadopsi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Ebaid dengan judul *Nexus between corporate characteristics and financial reporting timelines: evidence from the Saudi Stock Exchange*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel *financial distress* sebagai variabel independen dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan di BEI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini membatasi penelitian agar lebih terpusat dan berfokus pada ketepatan publikasi laporan keuangan dengan menggunakan variabel independen *financial distress*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, serta menggunakan variabel moderasi *good corporate governance*. Maka dalam penelitian ini merumuskan masalah diantaranya yaitu:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
4. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?

²⁵ E Rahmawati, “Information Content and Determinants of Timeliness Financial Reporting: Evidence from an Emerging Market,” *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 22, no. 4 (2018): 1–16.

²⁶ Sumariani and Wahyuni, “Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Keungan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

5. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
6. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar rumusan masalah diatas mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.
4. Mengetahui *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.
5. Mengetahui *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.
6. Mengetahui *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberi manfaat untuk pembaca secara umum. Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Bagi mahasiswa

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi pengetahuan serta referensi tambahan untuk para pihak yang membutuhkan atau pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang ketepatan publikasi laporan keuangan. Selain itu, dijadikan untuk bahan kontribusi beserta ilmu tambahan tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan, serta dijadikan untuk media pemahaman mengenai ketepatan publikasi laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen dan perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan untuk bahan masukan serta rujukan bagi suatu entitas dalam merangkai laporan keuangan yang baik dan berkualitas beserta bersikap selektif dalam menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sehingga kedepannya sebuah entitas mampu melaporkan keuangannya secara cepat dan tepat waktu berdasarkan dengan standar yang sudah ditetapkan karena publikasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu selain mampu menimbulkan sebuah entitas mendapatkan sanksi dari pihak yang terkait juga mampu menghilangkan *value added* dari laporan keuangan itu sendiri.

b. Bagi auditor

Sebagai bahan masukan untuk auditor dalam memaksimalkan kualitas kerja sehingga dapat menghindari adanya keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran dari rencana pembagian bab dan sub bab agar bisa terarah dan sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab garis besar yang berisi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung untuk dijadikan sebagai dasar pembahasan yang mencakup *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Selain itu disajikan juga terkait dengan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel,

definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, analisis data dan uji hipotesis serta pembahasan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan serta saran.

